Laporan Total Eksposur Dalam Rasio Pengungkit

Nama Lembaga Jasa Keuangan : **PT. BPD SUMATERA UTARA**

Posisi Laporan : **30-Sep-26**

(dalam jutaan)

No	Keterangan	Sep-26	Juni 2026
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	48.610.512	46.355.536
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	-	-
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	-	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	137.099	135.765
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	- 1.219.343	- 1.108.435
12	Penyesuaian lainnya.	-	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	47.528.268	45.382.866

Analisa Kualitatif

Total eksposur dalam perhitungan rasio pengungkit pada periode 30 September 2026 mengalami peningkatan sebesar 4,73% dengan nilai tercatat sebesar Rp.47.528.268 juta dibanding periode 30 Juni 2026 dengan nilai sebesar Rp.45.382.866 juta. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan total aset sebesar Rp. 2.254.976 juta dari sebesar Rp. 46.355.536 juta pada periode 30 Juni 2026 menjadi Rp. 48.610.512 juta pada periode 30 September 2026.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : **PT. BPD SUMATERA UTARA**

Posisi Laporan : **30-Sep-26**

(dalam jutaan)

No	Keterangan	Periode	
		Sep-26	Juni 2026
	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan		
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT	48.195.882	46.355.536
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)		
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	- 1.056.222	- 1.014.118
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	- 163.122	- 94.317
7	**Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan**	**46.976.539**	**45.247.101**
	Eksposur Transaksi Derivatif		
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	-	-
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	-	-
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	**Total Eksposur Transaksi Derivatif**	**-**	**-**
	Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)		
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	414.630	-
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	**Total Eksposur SFT**	**414.630**	**-**
	Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)		
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi. Nilai gross sebelum dikurangi CKPN.	327.148	335.650
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	- 190.049	- 199.885
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	-	-
22	**Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21**	**137.099**	**135.765**
	Modal dan Total Eksposur		
23	Modal Inti	4.575.264	4.376.537
24	Total Eksposur	47.528.268	45.382.866
	Rasio Pengungkit (Leverage)		
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	9,63	9,64
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	9,63	9,64
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit (%)	3,00	3,00
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit (%)	6,63	6,64
	Pengungkapan Nilai Rata-Rata		
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	414.630	-
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	47.528.268	45.382.866
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	47.528.268	45.382.866
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 (%)	9,63	9,64
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 (%)	9,63	9,64

Analisa Kualitatif

Rasio pengungkit periode 30 September 2026 sebesar 9,63% mengalami penurunan dibanding periode 30 Juni 2026 sebesar 9,64%. Hal ini disebabkan karena total eksposur pada periode 30 September 2026 mengalami peningkatan dengan nilai tercatat Rp. 47.528.268 juta dibanding periode 30 Juni 2026 dengan nilai tercatat Rp. 45.382.866 juta. Secara keseluruhan rasio pengungkit periode 30 September 2026 masih berada diatas ketentuan minimum rasio pengungkit sebesar 3 %

PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (BANK SUMUT)
Ukuran Utama (Key Metrics)
Posisi 30 September 2026 (Triwulan III - 2026)

(dalam jutaan)

No.	Deskripsi	T	T–1	T–2	T–3	T–4
		30-Sep-26	30-Jun-26	31-Mar-26	31-Dec-25	30-Sep-25
A.	**Modal yang Tersedia (nilai)**					
1	Modal Inti Utama (CET1)	4.575.264	4.376.537	4.861.174	4.871.101	4.543.776
2	Modal Inti (*Tier* 1)	4.575.264	4.376.537	4.861.174	4.871.101	4.543.776
3	Total Modal	4.845.241	4.634.852	5.115.552	5.127.288	4.811.558
B.	**Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)**					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	23.173.073	22.256.543	21.941.596	21.996.028	22.924.538
C.	**Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR**					
5	Rasio CET1 (%)	19,74%	19,66%	22,16%	22,15%	19,82%
6	Rasio *Tier 1* (%)	19,74%	19,66%	22,16%	22,15%	19,82%
7	Rasio Total Modal (%)	20,91%	20,82%	23,31%	23,31%	20,99%
D.	**Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai *buffer* dalam bentuk persentase dari ATMR**					
8	*Capital conservation buffer* (2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
9	*Countercyclical Buffer* (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
10	*Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
11	Total CET1 sebagai *buffer* (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
12	Komponen CET1 untuk *buffer*	8,77%	8,68%	11,17%	11,11%	8,79%
E.	**Rasio pengungkit sesuai Basel III**					
13	Total Eksposur	47.528.268	45.382.866	47.889.278	45.382.866	46.261.587
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	9,63%	9,64%	10,15%	10,73%	9,82%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	9,63%	9,64%	10,15%	10,73%	9,82%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset *Securities Financing Transactions* (SFT) secara gross (%)	9,63%	9,64%	10,15%	10,73%	9,82%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	9,63%	9,64%	10,15%	10,73%	9,82%
F.	**Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)**					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	12.376.747	13.275.401	12.561.008	17.107.168	12.369.653
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (*net cash outflow*)	5.277.064	6.455.754	9.502.439	12.340.847	8.918.550
17	LCR (%)	234,54%	205,64%	132,19%	138,62%	138,70%
G.	**Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)**					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	32.366.547	31.135.132	30.900.380	29.244.429	28.857.647
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	28.214.377	27.394.269	26.998.269	27.034.289	27.889.839
20	NSFR (%)	114,72%	113,66%	114,45%	108,18%	103,47%

Analisis Kualitatif

- Total Modal Bank Sumut pada posisi 30 September 2026 (T) adalah sebesar ± Rp. 4,84 Triliun, mengalami peningkatan 0,70% dari posisi 30 September 2025 (T-4) atau naik sebesar ± Rp. 33,7 Miliar. Rasio CAR (KPMM) turun 0,08% yaitu dari 20,99% pada posisi September 2025 (T-4) turun menjadi 20,91% pada posisi 30 September 2026 (T). Adapun hal tersebut dikarenakan adanya peningkatan Total ATMR Bank sebesar ± Rp. 248,5 Miliar.
- Rasio pengungkit periode 30 September 2026 sebesar 9,63% mengalami penurunan dibanding periode 30 Juni 2026 sebesar 9,64%. Hal ini disebabkan karena total eksposur pada periode 30 September 2026 mengalami peningkatan dengan nilai tercatat Rp. 47.528.268 juta dibanding periode 30 Juni 2026 dengan nilai tercatat Rp. 45.382.866 juta. Secara keseluruhan rasio pengungkit periode 30 September 2026 masih berada diatas ketentuan minimum rasio pengungkit sebesar 3 %.
- Rasio kecukupan likuiditas (Liquidity Coverage Ratio/LCR) untuk Triwulan III - September 2026 meningkat dibanding Triwulan II - Juni 2026 yaitu dari 205,64% menjadi 234,54%. LCR Bank untuk periode ini masih tetap berada di atas batas minimum yang ditetapkan oleh OJK sebesar 100%, yang menunjukkan kondisi likuiditas Bank sangat baik. Peningkatan LCR Bank didorong oleh turunnya Jumlah Arus Kas Keluar Bersih (Net Cash Outflows) sebesar ± IDR 1,18 triliun. Penurunan Jumlah Arus Kas Keluar terutama berasal dari peningkatan Total Arus Kas Masuk.
- Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR – Net Stable Funding Ratio) Bank untuk periode Triwulan III - September 2026 mengalami peningkatan dibanding periode Triwulan II - Juni 2026, yaitu dari 113,66% menjadi 114,72%. Hingga periode ini, NSFR Bank masih terjaga diatas batas minimum yang ditetapkan OJK sebesar 100%. Peningkatan perhitungan NSFR disebabkan bertambahnya total ASF (Available Stable Funding) Bank sebesar ± IDR 1,23 triliun dibanding periode sebelumnya. Bertambahnya total ASF terutama berasal dari peningkatan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi (simpanan operasional) sebesar ± IDR 514 miliar. Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan aktif terhadap organisasi manajemen risiko likuiditas, pelaporan internal, komunikasi strategis serta kebijakan dan praktik di seluruh lini bisnis. Selain itu, Bank juga menerapkan sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap manajemen risiko likuiditas.

Laporan Ikhtisar atas ATMR Bank Sumut
Posisi Laporan Bulan 30 September 2026

(dalam jutaan)

	Keterangan	ATMR		Modal minimum
		T	T–1	
		a	b	c = a * modal minimum sesuai profil risiko
1	**Risiko Kredit (tidak termasuk *Counterparty Credit Risk*)**	**21.183.528**	**20.665.222**	**2.611.929**
2	**ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan standar**	**21.183.528**	**20.665.222**	**2.611.929**
3	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan *foundation internal ratings-based* (F- IRB)			
4	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan *supervisory slotting*			
5	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan *advanced internal ratings-based* (A-IRB)			
6	**Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*Counterparty credit risk* (CCR))**	**414.630**	**0**	**51.124**
7	**Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*Counterparty credit risk* (CCR)) yang dihitung berdasarkan pendekatan stand**	**414.630**	**0**	**51.124**
8	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*Counterparty credit risk* (CCR)) yang dihitung berdasarkan metode internal mo			
9	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*Counterparty credit risk* (CCR)) yang dihitung berdasarkan metode lain			
10	***Credit Valuation Adjustment* (CVA)**			
11	*Equity positions under the simple risk weight approach and the internal model method during the five-year linear phase-in period*			
12	Investasi ekuitas dalam funds - pendekatan *look-through*			
13	Investasi ekuitas dalam *funds* - pendekatan berbasis mandat			
14	Investasi ekuitas dalam *funds* – pendekatan *fall-back*			
15	Total eksposur dalam perhitungan rasio pengungkit pada periode 30 September 2026 mengalami peningkatan sebesar 4,73			
16	Eksposur sekuritisasi pada *banking book*			
17	Pendekatan *Rating* Internal (SEC IRBA)			
18	Pendekatan *Rating* Eksternal (SEC-ERBA), termasuk pendekatan penilaian internal (IAA)			
19	Pendekatan Standar			
20	**Risiko pasar**	**1.821**	**18.227**	**225**
21	**ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan standar**	**1.821**	**18.227**	**225**
21a	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan standar yang disederhanakan			
22	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan model internal (IMA)			
23	*Capital Charge* dalam hal adanya reklasifikasi antara *trading book* dengan *banking book*			
24	**Risiko Operasional**	**1.573.094**	**1.573.094**	**193.962**
25	Jumlah di bawah ambang batas pengurang modal (dikenakan bobot risiko 250%)			
26	Penerapan o*utput flooor*			
27	*Floor adjustment* (*before application of transitional cap*)			
28	*Floor adjustment* (*after application of transitional cap*)			
29	**Total (1 + 6 + 10 + 11 + 12 + 13 + 14 + 15 + 16 + 20 + 23 + 24 + 25 + 28)**	**23.173.073**	**22.256.543**	**2.857.240**

Analisis Kualitatif

Total ATMR pada periode 30 September 2026 mengalami peningkatan sebesar 4,12% dengan nilai tercatat sebesar Rp. 23.173.073 juta dibanding periode 30 Juni 2026 dengan nilai sebesar Rp. 22.256.543 juta. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan ATMR kredit sebesar Rp. 932.936 juta dari sebesar Rp. 20.665.222 juta pada periode 30 Juni 2026 menjadi Rp. 21.598.159 juta pada periode 30 September 2026. Salah satu penyebab peningkatan ATMR kredit adalah peningkatan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (Counterparty credit risk - CCR) sebesar Rp. 414.630 juta dan peningkatan Risiko Kredit (tidak termasuk Counterparty Credit Risk) sebesar Rp. 518.306 juta.

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO)

Nama Bank : PT Bank Sumut
Posisi Laporan : 30 September 2026 (Triwulan III)

(dalam juta Rp)

No	Komponen	INDIVIDUAL Triwulan II Juni 2026		INDIVIDUAL Triwulan III September 2026	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run- off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run- off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
1	**Total High Quality Liquid Asset (HQLA)**		**13.275.401**		**12.376.747**
ARUS KAS KELUAR *(CASH OUTFLOWS)*					
2	**Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :**	**14.401.400**	**756.037**	**14.050.029**	**739.434**
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	13.682.061	684.103	13.311.376	665.569
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	719.339	71.934	738.652	73.865
3	**Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :**	**18.665.494**	**6.402.449**	**19.937.462**	**7.524.073**
	a. Simpanan operasional	14.768.172	3.277.371	15.323.234	3.223.349
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	3.897.321	3.125.078	4.614.228	4.300.724
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank *(unsecured debt)*	-	-	-	-
4	**Pendanaan dengan agunan *(secured funding)***		**-**		**93.333**
5	**Arus kas keluar lainnya *(additional requirement)* , terdiri dari :**	**332.291**	**51.985**	**459.041**	**131.024**
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan		-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	332.291	51.985	459.041	131.024
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
	TOTAL ARUS KAS KELUAR *(CASH OUTFLOWS)*	**33.399.185**	**7.210.472**	**34.446.531**	**8.394.531**
ARUS KAS MASUK *(CASH INFLOWS)*					
6	Pinjaman dengan agunan *Secured Lending*	590.335	-	1.147.394	-
7	Tagihan berasal dari pihak lawan *(counterparty)* yang bersifat lancar *(inflows from fully performing exposures)*	1.014.230	754.718	3.361.849	3.117.467
8	Arus kas masuk lainnya	-	-	-	-
	TOTAL ARUS KAS MASUK *(CASH INFLOWS)*		**754.718**		**3.117.467**
	TOTAL HQLA		**13.275.401**		**12.376.747**
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH *(NET CASH OUTFLOWS)*		**6.455.754**		**5.277.064**
	LCR (%)		**205,64%**		**234,54%**

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Analisis

Rasio kecukupan likuiditas (Liquidity Coverage Ratio/LCR) untuk Triwulan III - September 2026 meningkat dibanding Triwulan II - Juni 2026 yaitu dari 205,64% menjadi 234,54%. LCR Bank untuk periode ini masih tetap berada di atas batas minimum yang ditetapkan oleh OJK sebesar 100%, yang menunjukkan kondisi likuiditas Bank sangat baik. Peningkatan LCR Bank didorong oleh turunnya Jumlah Arus Kas Keluar Bersih (Net Cash Outflows) sebesar ± IDR 1,18 triliun. Penurunan Jumlah Arus Kas Keluar Bersih terutama berasal dari peningkatan Total Arus Kas Masuk.

Laporan Perhitungan NSFR Bank Sumut posisi 30 September 2026 (Triwulan III)

(dalam juta Rp)

No	Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Juni/2026)					Posisi Tanggal Laporan (September/2026)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	4.634.852	-	-	-	4.634.852	4.845.241	-	-	-	4.845.241
2	Modal sesuai POJK KPMM	4.634.852	-	-	-	4.634.852	4.845.241	-	-	-	4.845.241
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	11.709.089	5.672.264	704.860	856	17.054.274	11.508.517	6.051.491	674.517	1.261	17.180.099
5	Simpanan dan pendanaan stabil	11.248.301	3.779.512	488.715	856	14.741.558	11.054.956	3.802.963	497.388	1.261	14.588.803
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	460.788	1.892.751	216.145	0	2.312.716	453.561	2.248.528	177.129	-	2.591.296
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	15.365.063	2.849.488	34.823	500.000	8.849.855	16.394.515	5.106.834	114.194	500.000	9.706.360
8	Simpanan operasional	15.365.063	-	-	-	7.682.532	16.394.515	-	-	-	8.197.257
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	2.849.488	34.823	500.000	1.167.323	-	5.106.834	114.194	500.000	1.509.103
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	1.747.088,29	9.295,00	750.070,00	-	-	76.216,72	67.508,00	750.070,00	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :					596.151					634.846
12	NSFR liabilitas derivatif		-	-	-			-	-	-	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	1.781.636,75	-	596.151	596.151	-	1.885.301,80	-	634.846	634.846
14	**Total ASF**					**31.135.132**					**32.366.547**

No	Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Juni/2026)					Posisi Tanggal Laporan (September/2026)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					365.118					404.761
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	9.380	-	-	-	4.690	8.535	-	-	-	4.267
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*)	-	975.736	545.042	28.290.987	24.769.788	-	3.952.790	560.743	29.625.447	26.363.895
18	*kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	*kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga*	-	199.996	-	213.728	243.728	-	3.149.997	-	186.653	659.152
20	*kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat,*	-	773.943	539.563	26.947.009	23.561.711	-	801.176	553.965	28.335.500	24.762.746
21	*memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	*Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :*	-	1.796	5.478	1.130.250	964.349	-	1.617	6.777	1.103.294	941.997
23	*memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	*Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	7.897	26.778	1.188.315	-	-	5.558	30.679	1.039.894	-
26	Aset lainnya :	-	161.202	9.130	2.067.374	2.237.705	-	135.750	9.875	1.282.591	1.428.215
27	*Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas*	-				-	-				-
28	*Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)*		-	-	-	-		-	-	-	-
29	*NSFR aset derivatif*		-	-	-	-		-	-	-	-
30	*NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin*		-	-	-	-		-	-	-	-
31	*Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas*	-	161.202	9.130	2.067.374	2.237.705	-	135.750	9.875	1.282.591	1.428.215
32	Rekening Administratif		105.492	59.461	174.406	16.968		68.437	63.910	132.405	13.238
33	**Total RSF**					**27.394.269**					**28.214.377**
34	**Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio* (%))**					**113,66%**					**114,72%**

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

ANALISIS

Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR – Net Stable Funding Ratio) Bank untuk periode Triwulan III - September 2026 mengalami peningkatan dibanding periode Triwulan II - Juni 2026, yaitu dari 113,66% menjadi 114,72%. Hingga periode ini, NSFR Bank masih terjaga diatas batas minimum yang ditetapkan OJK sebesar 100%. Peningkatan perhitungan NSFR disebabkan bertambahnya total ASF (Available Stable Funding) Bank sebesar ± IDR 1,23 triliun dibanding periode sebelumnya. Bertambahnya total ASF terutama berasal dari peningkatan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi (simpanan operasional) sebesar ± IDR 514 miliar. Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan aktif terhadap organisasi manajemen risiko likuiditas, pelaporan internal, komunikasi strategis serta kebijakan dan praktik di seluruh lini bisnis. Selain itu, Bank juga menerapkan sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap manajemen risiko likuiditas.